

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2020). Pelayanan kesehatan agar mencapai tujuan yang diinginkan pelayanan harus tersedia dan berkesinambungan, dapat diterima, mudah dijangkau serta bermutu. Pelayanan kesehatan agar berjalan dengan lancar di dukung dengan pelayanan yang prima, salah satu jenis pelayanan kesehatan adalah dengan pelayanan rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, Tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2008). Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik. Rekam medis wajib dibuat oleh setiap dokter atau dokter gigi ketika menjalankan praktik kedokteran (Kemenkes, 2008). Rekam medis yang telah diisi lengkap oleh pemberi pelayanan Kesehatan, selajutnya dokumen rekam medis akan disimpan di ruang penyimpanan.

Penyimpanan merupakan suatu kegiatan menyimpan, penataan atau penyimpanan (*storage*) dokumen rekam medis. Penyimpanan dilakukan di ruang penyimpanan berkas rekam medis. Oleh karena itu, agar terjaga kerahasiaanya, terhindari dari kerusakan, dan mempermudah petugas dalam pengambilan dan pengembalian dokumen rekam medis sehingga pelayanan lebih cepat. Penyimpanan dokumen rekam medis yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan dan kebaikan manajemen rekam medis dari suatu pelayanan kesehatan, serta didukung dengan fasilitas sistem yang baik.

Pada tanggal 30 Oktober 2008 sesuai surat keputusan Menteri Kesehatan nomor 1003/Menkes/SK/X/2008, RSUD Haji berubah status menjadi RSUD Tipe B Pendidikan dan pada tahun 2008 juga berdasarkan

surat keputusan Gubernur Jawa Timur Surabaya ditetapkan sebagai rumah sakit dengan status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). RSUD Haji Surabaya memiliki fasilitas pelayanan kesehatan yang terdiri dari pelayanan rawat jalan, rawat inap, instalansi gawat darurat serta pelayanan administrasi. RSUD Haji melaksanakan Pelayanan administrasi merupakan pelayanan dengan menyelenggarakan berkas rekam medis yang berisi data pasien RSUD Haji Surabaya yang disimpan di ruang penyimpanan. Sistem penyimpanan dokumen rekam medis sudah menerapkan sentralisasi, dimana dokumen rekam medis rawat jalan, rawat inap, dan IGD disimpan di satu folder serta menggunakan sistem penjajaran menggunakan TDF (*terminal digit filing*) yaitu dengan menggunakan 6 angka yang dikelompokkan masing masing 2 angka.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 November 2023 yang dilakukan pada peneliti di instalasi rekam medis RSUD Haji Surabaya dijumpai adanya penumpukan dokumen rekam medis di ruang penyimpanan dikarenakan padatnya dokumen rekam medis di ruang penyimpanan. Adapun data penumpukan dokumen rekam medis sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data Penumpukan Dokumen Rekam Medis

No	Nomor Rak	Jumlah Penumpukan	Presentase	Petugas Filing
1	07-09	100	5%	Petugas Filing 1
2	18-19	80	4%	Petugas Filing 2
3	38-39	90	4,5%	Petugas Filing 3
4	50-55	444	22,5%	Petugas Filing 4
5	56-59	300	15,2%	Petugas Filing 5
6	72-73	85	4,3%	Petugas Filing 6
7	74-76	145	7,3%	Petugas Filing 7
8	78-79	110	5,5%	Petugas Filing 8
9	80-85	80	4%	Petugas Filing 9
10	98-99	120	6%	Petugas Filing 10

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, nomor rak 18-19 terdapat penumpukan sebanyak 80 dan nomor rak 80-85 terdapat jumlah penumpukan 80 dan jumlah penumpukan paling banyak terdapat pada nomor rak 50-55 yaitu sebanyak 444 dokumen rekam medis yang seharusnya tersimpan di dalam

rak penyimpanan. Berikut merupakan dokumen rekam medis yang mengalami penumpukan:



Gambar 1.1 Penumpukan Dokumen Pada Roll O'Pack

Gambar 1.1 Merupakan penumpukan berkas dokumen rekam medis yang terletak di lantai. Faktor lain yang menyebabkan penumpukan berkas rekam medis di ruang filing, jumlah rak penyimpanan tidak sesuai kapasitas, serta tidak kesesuaian pelaksanaan SOP sistem penyimpanan dokumen rekam medis



Gambar 1.2 Penumpukan Dokumen Rekam Medis

Dampak dari penumpukan dokumen rekam medis rawat inap di ruang *filing* petugas kesulitan mengidentifikasi proses pencarian, pengambilan dan pengembalian dokumen rekam medis di rak penyimpanan ataupun berkas yang di luar rak, dikarenakan berkas dokumen rekam medis yang tidak rapi dan terlalu padat. Sejalan dengan penelitian (Farhansyah et al., 2023) yang menyatakan akan mempengaruhi kelancaran dan kecepatan

kerja petugas dibagian filing petugas filing tidak nyaman bergerak dengan leluasa akibat dokumen yang bertumpuk hal ini dapat menyulitkan proses pencarian dan pengambilan kembali (*retrieval*) rekam medis. Padatnya rak penyimpanan dapat menyebabkan kerusakan dokumen rekam medis yang akan berdampak pada isi rekam medis (Dewi & Muthmainnah, 2020).

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada di sebuah RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Provinsi Jawa Timur “Analisis faktor Penyebab Penumpukan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Provinsi Jawa Timur”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Mengetahui faktor penyebab penumpukan dokumen rekam medis rawat inap di ruang filling RSUD Haji Provinsi Jawa Timur ?

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengidentifikasi faktor penyebab penumpukan dokumen rekam medis rawat inap aktif di ruang *filing* berdasarkan faktor *man*?
- b. Mengidentifikasi faktor penyebab penumpukan dokumen rekam medis rawat inap aktif di ruang *filing* berdasarkan faktor *money*?
- c. Mengidentifikasi faktor penyebab penumpukan dokumen rekam medis rawat inap aktif di ruang *filing* berdasarkan faktor *material*?
- d. Mengidentifikasi faktor penyebab penumpukan dokumen rekam medis rawat inap aktif di ruang *filing* berdasarkan faktor *machine*?
- e. Mengidentifikasi faktor penyebab penumpukan dokumen rekam medis rawat inap aktif di ruang *filing* berdasarkan faktor *method*?

1.2.3 Manfaat PKL

a. Bagi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur

Laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi rumah sakit dalam menyusun kebijakan dalam pengembalian berkas rekam medis guna meningkatkan pelayanan dan mutu rumah sakit.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Laporan PKL ini dapat digunakan untuk menambah referensi tentang faktor penyebab penumpukan dokumen rekam medis rawat inap.

c. Bagi Peneliti

Mengaplikasikan teori yang didapat di bangku kuliah ke lingkungan kerja nyata.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur yang beralamatkan di Jl. Manyar Kertoadi, Klampis Ngasem, Kecamatan. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur dan dilaksanakan 3 bulan pada tanggal 18 September – 11 Desember 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapat secara langsung dengan melakukan penelitian di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Teknik/Metode yang digunakan dalam melakukan sebuah pengambilan data adalah:

1. Wawancara

Wawancara dalam kegiatan penelitian dilakukan kepada petugas filling, untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada petugas *filing* untuk memberikan informasi sesuai dengan topik permasalahan yang diangkat.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti untuk mengumpulkan data primer yang dibutuhkan sesuai dengan topik yang dibahas peneliti. Pada laporan ini peneliti melakukan observasi langsung terhadap dokumen rekam medis.

3. Dokumentasi

Metode pelaksanaan dokumentasi dilakukan dengan tujuan melengkapi informasi yang diperoleh agar lebih lengkap serta menunjang kebenaran dan keterangan yang diberikan sesuai dengan topik yang dibahas dengan dokumentasi yaitu sarana dan prasarana rawat inap.